

**APAKAH PERSEPSI NASABAH MEMODERASI PENGARUH TINGKAT
KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN
DANA PIHAK KETIGA?**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Ima Khalisa

1116 29003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

APAKAH PERSEPSI NASABAH MEMODERASI PENGARUH TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN DANA PIHAK KETIGA?

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IMA KHALISA

No Induk Mahasiswa: 111629003

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

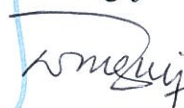
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

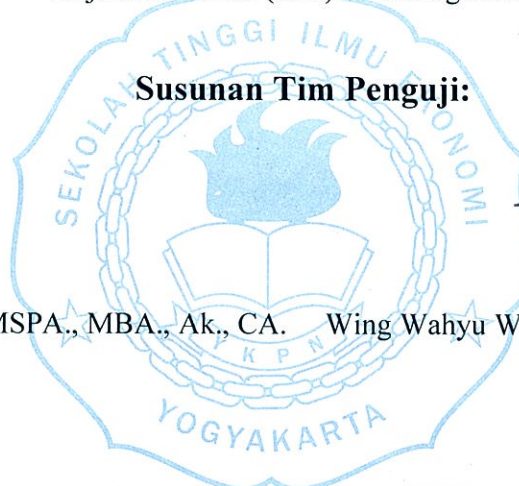


Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak., CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.



Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Apakah Persepsi Nasabah Memoderasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga?

Ima Khalisa

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Tingkat kesehatan bank merupakan tolak ukur suatu bank dalam menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank, baik secara individu maupun keseluruhan. Salah satu faktor tingkat kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya di bank syariah dipengaruhi oleh tingkat kesehatan bank yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga dan apakah persepsi nasabah memoderasi tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan terhadap nasabah perbankan syariah dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan perbankan syariah (ROA) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai F hitung sebesar 77,294, nilai t hitung sebesar 8,792 dan nilai R square sebesar 0,695. Persepsi nasabah sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh tingkat kesehatan perbankan syariah (ROA) terhadap peningkatan dana pihak ketiga yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai R square menjadi 0,809.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Dana Pihak Ketiga, Persepsi Nasabah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Does Customer Perception Moderate the Effect of Soundness of Islamic Banking
on the Increase in Third Party Funds?

Ima Khalisa

Accounting Study Program YKPN Yogyakarta School of Economics

ABSTRAK

The soundness level of a bank is a measure of a bank in the aim of coaching and developing the bank, both individually as well as total. One factor in the level of public trust in deposit funds in islamic banks by the soundness level of the bank the good one. This study aims to test and analyze the effect the soundness level of islamic banking to increase third party funds and whether customer perceptions moderate the saundness level of islamic banking towards increasing third party funds. This research is included in research causal associative with a quantitative approach. Research conducted on islamic banking customers using a questionnaire. Research result shows that the soundness level of islamic banking (ROA) has an effect against third party funds (DPK) with a signficance value of 0.000, F value count of 77,294, the value of T count of 8,792 and the value of R square of 0.695. Customer perception as a moderating variable can have an effect the soundness level of islamic banking (ROA) to increase party funds the third as evidenced by the increase in the R square value to 0.809.

Keywords: Bank Soundness Level, Thrid Party Funds, Customer Perception

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peranan yang sangat vital bagi perekonomian suatu negara. Perannya dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat terlihat dari dua fungsi utama yang dimilikinya, yaitu sebagai tempat penyimpanan dana (*funding*) dan tempat penyaluran dana (*lending*). Kegiatan bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah lebih memudahkan bagi nasabah untuk memonitor kinerja bank melalui bagi hasil yang didapatkannya. Pada saat pendapatan bank meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, sehingga hal ini bersifat adil bagi kedua belah pihak.

Tingkat kesehatan bank dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan oleh bank sentral terhadap bank umum dan dapat dipergunakan sebagai ukuran bagi manajemen bank guna menilai kesesuaian antara pengelolaan bank dengan asas-asas perbankan yang sehat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, tingkat kesehatan bank juga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank, baik secara individu maupun keseluruhan industri perbankan. Kesehatan perbankan syariah yang baik juga menjadi salah satu faktor dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah (Mudzani, 2018).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber dana merupakan faktor terpenting bagi kelangsungan usaha suatu perbankan syariah. Salah satu jenis sumber dana bank syariah adalah dana pihak ketiga, yaitu sumber dana yang dihimpun dari masyarakat. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana paling utama bagi bank syariah karena mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Dana pihak ketiga berasal dari simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito (Kasmir, 2002).

Secara logika, perbankan syariah yang sehat akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan tumbuhnya kepercayaan masyarakat, maka masyarakat akan merasa aman dan tenang untuk menyimpan dananya di perbankan syariah. Peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah akan berdampak pada peningkatan sumber dana bank, dalam hal ini adalah dana pihak ketiga. Oleh karena itu, tingkat kesehatan bank syariah sangat penting untuk menumbuhkan persepsi positif masyarakat terhadap produk bank syariah, yang pada akhirnya akan berdampak pula terhadap minat nasabah untuk berinvestasi pada bank syariah.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah tingkat kesehatan perbankan syariah berpengaruh terhadap peningkatan dana pihak ketiga?
- b. Apakah persepsi nasabah memoderasi tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga.
- b. Untuk menguji dan menganalisis apakah persepsi nasabah memoderasi tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Bank Syariah

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefinisikan bank syariah sebagai bank yang melakukan kegiatan usahanya menurut prinsip-prinsip syariah Islam. Definisi bank syariah menurut Fahmi (2015) adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dan memiliki usaha pokok berupa penyaluran pembiayaan, pemberian jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, dan peredaran uang. Tujuan perbankan syariah menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah untuk menunjang terlaksananya pembangunan nasional, sehingga dapat menciptakan keadilan dan pemerataan kesejahteraan taraf hidup rakyat (Sjahdeini, 2014).

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Rahmawan (2005), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan umumnya berisi neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan bertujuan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberi informasi secara rinci mengenai posisi keuangan perusahaan pada periode tersebut, kinerja keuangan perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan.

2.3 Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara normal dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perbankan yang berlaku (Musthofa, 2017). Penilaian kesehatan sangat penting bagi investor karena memperlihatkan kondisi bank tersebut. Reputasi bank akan baik di mata investor apabila bank menunjukkan kondisi sehat. Sebaliknya, reputasi bank akan menurun apabila bank dalam kondisi tidak sehat. Kondisi bank yang tidak sehat ini akan memberi sinyal negatif pada investor dan akan berdampak pada kurangnya kepercayaan investor terhadap bank (Fahmi, 2015).

2.4 *Return on Assets* (ROA)

Definisi *return on assets* (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP adalah rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perbankan dalam mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari total aset perbankan (Fakhrudin dan Tri, 2015). Berdasarkan aturan Bank Indonesia, ROA dikatakan baik apabila bernilai sama dengan atau lebih dari 1,5%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.5 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 merupakan sumber dana bank yang berasal dari masyarakat berupa giro, deposito, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana paling utama bagi bank syariah karena mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Mudzani, 2018).

2.6 Persepsi

Persepsi nasabah tentang bank syariah merupakan suatu proses penafsiran dan penerjemahan informasi yang didapatkan nasabah perihal perbankan syariah melalui panca inderanya yang mencakup kepercayaan dan keamanan dalam berinvestasi di bank syariah. Nasabah umumnya lebih percaya untuk menyimpan dananya pada bank yang dapat menjamin keamanan uang nasabah dan tidak terlikuidasi (Febriningrum et al., 2012).

2.8. Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah terhadap Peningkatan

Dana Pihak Ketiga

Salah satu indikator kesehatan bank syariah adalah *return on assets* (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perbankan syariah dengan kategori sehat akan menunjukkan kinerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan yang baik (nilai ROA $\geq 1,5\%$) sehingga akan menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya baik berupa giro, tabungan, maupun deposito di bank syariah dan akan berdampak pada peningkatan dana pihak ketiga.

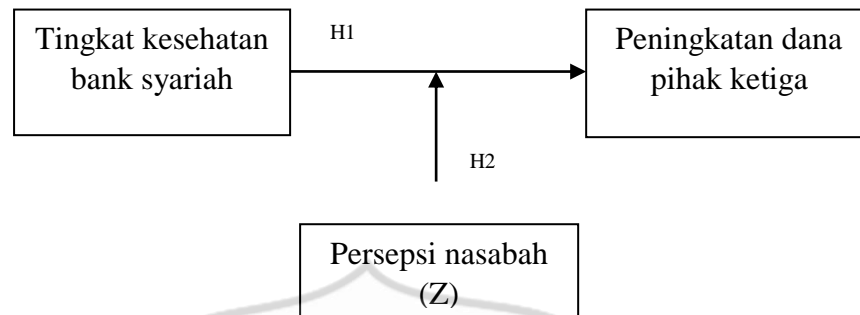
H1 : Tingkat kesehatan bank syariah berpengaruh positif terhadap peningkatan dana pihak ketiga

2.8.2 Pengaruh Persepsi Nasabah terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga

Perbankan syariah dengan kategori sehat akan memberi persepsi positif pada benak nasabah. Hal ini dikarenakan bank syariah yang sehat menunjukkan kredibilitas yang tinggi, sehingga nasabah percaya bahwa bank syariah berkategori sehat tidak akan menyalahgunakan uang nasabah yang disimpan di bank (kredibel). Selain itu bank syariah yang sehat juga dipersepsi positif oleh nasabah sebagai bank yang tidak akan terlikuidasi. Persepsi positif nasabah akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya pada perbankan syariah, sehingga berdampak pada peningkatan dana pihak ketiga.

H2 : Persepsi nasabah memoderasi pengaruh tingkat kesehatan bank syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga

2.9 Rerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh nasabah perbankan syariah. Menurut Ferdinand, sampel merupakan anggota populasi penelitian. Teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Pada teknik non probability sampling, anggota populasi hanya mempunyai satu kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti pada pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah nasabah penyimpan dana, baik berupa tabungan, giro, dan deposito di perbankan syariah. Jumlah sampel penelitian dapat ditentukan setelah jumlah populasi diketahui.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berupa daftar pertanyaan dan bertujuan untuk mendapatkan data responden sesuai pertanyaan yang dikehendaki. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disertai dengan pilihan jawaban. Responden langsung dapat memilih jawaban yang telah dinyatakan dalam skala Likert 1 sampai dengan 5. Skala Likert adalah skala untuk mengukur persepsi individu pada suatu fenomena sosial. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu suatu teknik untuk mengumpulkan data yang berasal dari catatan-catatan pihak lain.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan oleh Sugiyono sebagai alat pengukuran variabel penelitian. Kuesioner yang telah dilengkapi dengan butir-butir pernyataan atau pertanyaan mengenai persepsi nasabah digunakan sebagai alat instrumentasi penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian diketahui dengan cara membandingkan nilai r dengan nilai r tabel. Nilai r hitung $<$ nilai r table, maka data Tidak valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Reliabilitas

Tidak reliabel jika Cronbach's alpha bernilai lebih kecil daripada standar alpha.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Linieritas data dapat dideteksi melalui sebaran titik pasangan nilai X dan Y. Pengambilan keputusan pada uji linieritas dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada garis lurus. Selain itu, linieritas data juga dapat dilihat melalui hasil perhitungan SPSS yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Namun apabila pola yang terbentuk tidak jelas dan arah penyebaran pada sumbu Y berada di atas ataupun di bawah angka nol, maka menunjukkan homokedastisitas.

c. Uji Normalitas

Nilai residual dapat diketahui berdistribusi normal atau tidak melalui uji normalitas. Syarat model regresi yang baik adalah jika nilai residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat menggunakan uji Shapiro Wilk.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi linier dikatakan mengalami autokorelasi apabila terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.6.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Pengaruh variabel tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga dapat diketahui melalui uji F (*F-test*), yaitu dengan cara nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} .

3.6.5 Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi merupakan pengujian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang di dalamnya terdapat variabel moderasi untuk menguatkan atau melemahkan hubungan. Analisis regresi moderasi memiliki unsur perkalian antara dua variabel independen atau lebih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

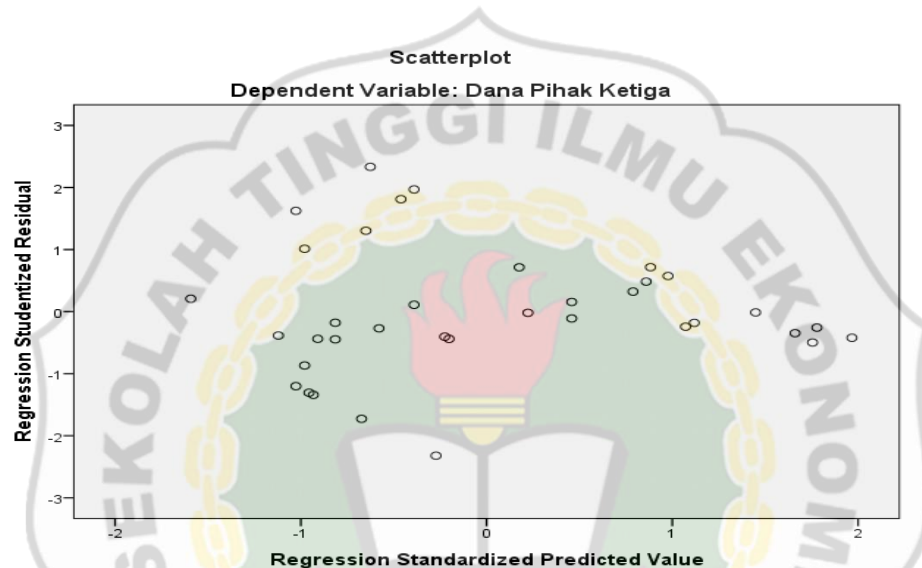
4.1 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Dana Pihak Ketiga * Return On Assets	Between Groups	(Combined)	.611	30	.020	2.420	.164
		Linearity	.453	1	.453	53.897	.001
		Deviation from Linearity	.157	29	.005	.645	.795
	Within Groups		.042	5	.008		
	Total		.653	35			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil *output* SPSS menunjukkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0.795. Jika nilai *sig.* $0.795 > 0.05$, maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga (DPK) dan *return on assets* (ROA).

4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada grafik *scatterplot* di atas muncul titik-titik tetapi tidak menunjukkan pola yang jelas. Selain itu, titik-titik tersebar di bagian atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.151	36	.037	.962	36	.248

a. Lilliefors Significance Correction

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil output pada tabel *Test of Normality* di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Shapiro-Wilk* didapatkan nilai signifikansi 0,248. Nilai signifikansi $0,248 > 0,05$, maka dapat data dikategorikan bahwa data berdistribusi normal.

4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.695	.686	.07658	.425

a. Predictors: (Constant), Return On Assets
b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

a. Hasil Deteksi Autokorelasi Positif:

Koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol jika nilai batas bawah atau dL (*Durbin Lower*) lebih tinggi daripada nilai dw (*Durbin Watson*) ($dw < dL$). Hasil dari data di atas adalah nilai $0,425 (dw) < 1,4107 (dL)$, maka terdapat autokorelasi positif antara ROA dan DPK.

b. Hasil Deteksi Autokorelasi Negatif:

Koefisien autokorelasi akan lebih kecil daripada nol apabila $(4-dw)$ bernilai lebih besar daripada batas atas atau dU (*Durbin Upper*). Hasil dari data di atas adalah nilai $3,575 (4 - dw) > 1,5245 (dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi negatif antara ROA terhadap DPK.

Hasil pengujian *Durbin Watson* menunjukkan bahwa problem autokorelasi tidak ditemukan dan uji regresi dapat dilakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.176	.030		171.616	.000
	Return On Assets	.268	.031	.833	8.792	.000

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukkan *return on assets* atau ROA (X) mempengaruhi dana pihak ketiga (Y), dengan persamaan regresinya adalah $Y = 5,176 + 0,268 X$. Dari persamaan tersebut nilai 5,176 merupakan konstanta, artinya bila tidak ada *return on assets* maka jumlah DPK tetap sebesar 5,176. Koefisien regresi 0,268 menandakan bahwa setiap ada peningkatan nilai X, maka Y juga mengalami peningkatan.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.453	1	.453	77.294	.000 ^b
	Residual	.199	34	.006		
	Total	.653	35			

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

b. Predictors: (Constant), Return On Assets

Kemudian nilai pada penelitian ini dimasukkan ke dalam rumus, maka $(1; 36-1) = (1; 35)$. Kemudian dari nilai angka tersebut dicocokkan dengan nilai pada F tabel, sehingga didapatkan nilai F tabel adalah 4,12.

Pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai F hitung sebesar 77,294. Dikarenakan nilai F hitung $77,294 > F$ tabel 4,12, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *return on assets* (ROA) mempengaruhi dana pihak ketiga (DPK).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.6.2 Hasil Uji T

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.176	.030		171.616	.000
	Return On Assets	.268	.031	.833	8.792	.000

a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Untuk mencari nilai t tabel pada penelitian ini, maka selanjutnya dilakukan perhitungan nilai $\alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$, nilai df (derajat kebebasan) = $n - 2 = 36 - 2 = 34$. Kemudian dari nilai 0,025; 34 yang telah diperoleh tersebut dicocokkan dengan nilai T tabel, sehingga didapatkan nilai T tabel 2,03224. Nilai T tabel $2,03224 < T$ hitung 8,792. Dikarenakan T tabel bernilai kurang dari T hitung, maka dapat diambil kesimpulan berupa *return on assets* dapat mempengaruhi dana pihak ketiga.

4.7 Analisis Regresi Moderasi

Tabel 4.12 Output Regresi Pertama

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.833 ^a	.695	.686	.07658	.425

a. Predictors: (Constant), Return On Assets
b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

R square pada Tabel 4.12 bernilai 0,695, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil dari analisis regresi moderasi variabel *return on assets* berpengaruh terhadap variabel dana pihak ketiga sebesar $0,69 \times 100 = 69,5\%$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.13 Output Regresi Kedua Setelah Adanya Variabel Moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.809	.791	.06243

a. Predictors: (Constant), ROA x Hasil Survey Responden, Hasil Survey Responden, Return On Assets

Pada persamaan regresi kedua, *R square* pada Tabel 4.13 mengalami peningkatan menjadi 0,809 atau 80,9%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji regresi moderasi hipotesis diterima. Oleh karena itu, keberadaan variabel persepsi nasabah sebagai variabel moderasi akan memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *return on assets* terhadap variabel dana pihak ketiga.

5.1 Kesimpulan

- Tingkat kesehatan perbankan syariah (ROA) berpengaruh terhadap peningkatan dana pihak ketiga (DPK). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai F hitung sebesar 77,294, nilai t hitung sebesar 8,792 dan nilai *R square* sebesar 0,695.
- Persepsi nasabah sebagai variabel moderasi mampu memperkuat atau meningkatkan pengaruh tingkat kesehatan perbankan syariah (ROA) terhadap peningkatan dana pihak ketiga (DPK). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *R square* menjadi 0,809.

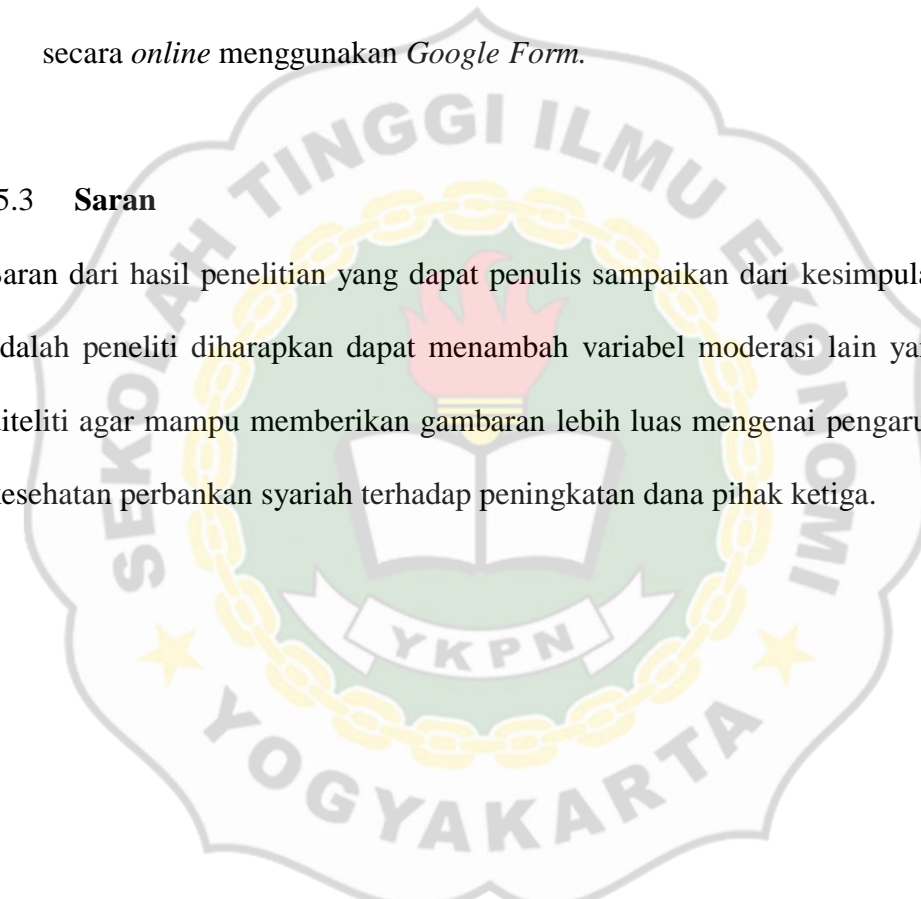
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Keterbatasan

1. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu tingkat kesehatan perbankan syariah (ROA), dana pihak ketiga (DPK), dan persepsi nasabah.
2. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu untuk bertatap muka secara langsung dengan responden sampel penelitian, maka pengisian kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *Google Form*.

5.3 Saran

Saran dari hasil penelitian yang dapat penulis sampaikan dari kesimpulan di atas adalah peneliti diharapkan dapat menambah variabel moderasi lain yang belum diteliti agar mampu memberikan gambaran lebih luas mengenai pengaruh tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap peningkatan dana pihak ketiga.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Acfira, L. G. 2014. *Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Nasabah Pada Bank BNI Syariah Cabang Makasar)*. Skripsi. Makasar : Universitas UIN Alauddin Makasar.
- Agustina, R. 2017. Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Jurnal Al-Urban* 1 (1) : 35-51.
- Andriani, A. 2015. *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri)*. Skripsi. Tulung Agung : IAIN Tulung Agung.
- Annisa, A., Isna Y., dan Rusliansyah. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Simpanan Dana Pihak Ketiga Melalui Nisbah Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntabel* 14 (02).
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyanti, W. D. 2015. *Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank CIMB Niaga Syariah di Surabaya*. Skripsi. Surabaya : STIE Perbanas.
- Atmodjo, Rijanto Sastro. 1999. Skenario Rekapitulasi Perbankan 1999-2001. *Jurnal Hukum Bisnis* 6 : 4.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP*. Jakarta.
- Budisantoso, T., dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan : Konvensional dan Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fakhrudin, I., dan Tri P. 2015. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Kompartemen* 13 (2) : 116-131.
- Falikhatun., dan Yasmin U. A. 2012. Bank Syariah di Indonesia : Ketaatan Pada Prinsip – Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial. *Proceeding of*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Conference In Business, Accounting and Management (CBAM), World Class Islamic Cyber Sultan Agung Islamic University 1 (1) : 245-254.

- Febriningrum, F. D., Kaswari H. P., dan Istiqomah. 2012. Persepsi Nasabah Terhadap Layanan Jasa Tabungan Bersama Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember. *Jurnal Insight Universitas Muhammadiyah Jember* 8 (1).
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Bafan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbi, Hariandy. 2005. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi* 6 (4).
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Liana, Lie. 2009. Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 14 (2) : 90-97.
- Machmudah, R. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang)*. Skripsi. Semarang : IAIN Walisongo.
- Marheni. 2016. Peningkatan Profitabilitas Serta Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban, dan Ekuitas dengan Variabel Risiko Pembiayaan sebagai Antiseden (Studi Pada Perbankan Syariah di Indonesia). *Jurnal Asy-Syar'iyah* 1 (1) : 144-172.
- Mu'allim, A. 2003. Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Al – Mawarid* : 17-31.
- Mudzani, M. A. 2018. *Pengaruh Kesehatan Bank dan Jumlah Kantor Cabang Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015*. Thesis. Bandung : Universitas Pasundan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Musthofa, D. C. 2017. *Analisis Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia dengan Metode RGEC Periode 2012-2016*. Skripsi. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Ningsih, J. S. 2017. *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syari'ah*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Santoso, Singgih. 2011. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sartono, R. A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF.
- Setiawan, U. N. A dan Astiwi I. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management* 5 (4) : 1-11.
- Sjahdeini, S. R. 2014. *Perbankan Syariah : Produk – Produk dan Aspek – Aspek Hukumnya*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukma, Y. L. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Supriyanto, A. S. dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset : Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UIN - Maliki Press.
- Umam, M. K., Topowijono, dan Fransisca Y. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Bank (Studi Pada Bank Pemerintah Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis* 31 (1) : 50-57.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992).
- Wiguna, Adi. 2014. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga. *Jurnal*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wirawan, Adhi. 2016. Pengaruh ROA, ROE, dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *E-Journal Perbanas*.

Zainal, V. R., Muliaman D. H., dan Mansyur R. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Ini Alasan Nasabah Syariah Perbankan Syariah RI Masih Minim [Internet]. [diunduh pada 9 Februari 2020]. Tersedia pada : <https://finance.detik.com/moneter/d-3151148/ini-alasan-nasabah-syariah-perbankan-syariah-ri-masih-minim>

Bank Konvensional vs Bank Syariah, Siapa yang Lebih Unggul Dalam Segi Sistem dan Pertumbuhan Nasabah ? [Internet]. [diunduh pada 9 Februari 2020]. Tersedia pada : <https://www.kompasiana.com/muhammaddickiwahyudivall007/5af653dfdd0fa80e93591d23/bank-konvensional-vs-bank-syariah-siapa-yang-lebih-unggul-dalam-segi-sistem-dan-pertumbuhan-nasabah>

